

# SAVINGS PLAN MONEY MARKET FUND

## Januari 2018

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		6,04%
Bulan Tertinggi	Agt-01	1,27%
Bulan Terendah	Sep-05	-0,69%

### Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	12,76%
Obligasi BUMN < 1 Tahun	9,48%
Kas/Deposito	77,76%

### Informasi Lain

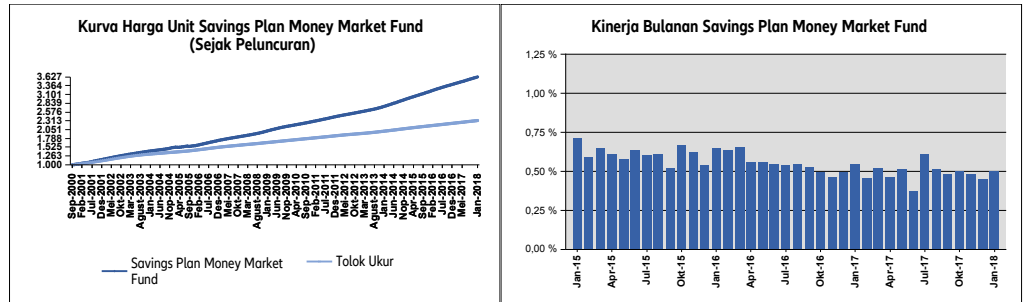
Total dana (Milyar IDR)	IDR 491,34
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	30 Sep 2000
Mata Uang	Indonesian Rupiah

<b>Harga per Unit</b>	
(Per 31 Januari 2018)	IDR 3.626,51

Dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Money Market Fund	0,50%	1,44%	2,97%	6,04%	21,77%	0,50%	262,65%
Tolak Ukur*	0,30%	0,83%	1,68%	3,44%	11,18%	0,30%	132,17%

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Januari 2018 pada level bulanan +0.62% (dibandingkan konsensus inflasi +0.70%, +0.71% di bulan Desember 2017). Secara tahunan, inflasi menurun ke level +3.25% (dibandingkan konsensus +3.33%, +3.61% di bulan Desember 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +2.69% (dibandingkan konsensus +2.80%, +2.95% di bulan Desember 2017). Terkendalnya inflasi dipengaruhi terutama oleh administered prices yang deflasi dan inflasi inti yang tetap terkendali, di tengah inflasi volatile food yang meningkat. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18 Januari 2018, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.25%, serta fasilitas simpanan pada level 3.50% dan fasilitas peminjaman pada level 5.00%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.99% menjadi 13,413 di akhir bulan Januari 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 13,548. Neraca perdagangan FY2017 tercatat surplus 11.83 miliar Dollar AS (surplus neraca perdagangan non-migas tercatat meningkat 5.24 miliar dolar AS menjadi 20.40 miliar dolar AS pada 2017, di lain pihak defisit neraca perdagangan migas naik 2.93 miliar dolar AS menjadi 8,57 miliar dolar AS pada 2017), meski secara bulanan pada Desember 2017 mengalami defisit 0.27 miliar dolar AS. Realisasi pertumbuhan PDB triwulan IV 2017 tercatat 5.19% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5.06% (yoy). Untuk keseluruhan tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tercatat 5.07%, lebih tinggi dibandingkan 5.03% pada FY2016. Pertumbuhan terutama ditopang oleh investasi (tumbuh 6.2% FY2017 dari 4.5% pada FY2016), diikuti oleh net ekspor (tumbuh 21.2% FY2017 dari 10% pada FY2016), dan konsumsi rumah tangga (tumbuh 2.14% FY2017 dari -0.14% di FY2016). Pertumbuhan pada sisi private consumption cukup stabil (tumbuh 4.95% dari 5.01% FY2016). Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Januari 2018 tercatat USD131.98 miliar, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir Desember 2017 sebesar USD130.20 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa yang berasal dari pajak dan hasil ekspor migas bagian pemerintah, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas.

**Disclaimer:**  
Savings Plan Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.